

**MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG
GEDONG TATAAN**

(Laporan Akhir)



**Oleh :
NUR HALIMAH
2001081008**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG GEDONG TATAAN

**Oleh :
Nur Halimah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki *surplus* keuangan, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank harus menjalankan mekanisme penyaluran kredit dengan baik mengingat kredit memiliki risiko terbesar yang dapat merugikan bank. Masalah yang dihadapi yaitu apakah mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan sudah berjalan dengan baik atau belum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan sudah berjalan baik atau ada kendala-kendala lain yang masih harus diperbaiki kedepannya oleh bank yang bersangkutan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah observasi dengan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak bank dan studi pustaka dengan melihat literatur yang berhubungan dengan penelitian. Lokasi penelitian ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi pada tahap pengajuan kredit masih ditemukan adanya permasalahan yaitu kurangnya informasi kepada calon debitur mengenai persyaratan pengajuan kredit yang berupa dokumen-dokumen yang dibawa oleh calon debitur kurang lengkap pada saat akan mengajukan kredit, sehingga menyulitkan pihak bank untuk melakukan penilaian terhadap agunan. Maka dari itu diperlukan adanya perbaikan pada tahap pengajuan kredit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) .

Kata kunci : bank, kredit modal kerja, standar operasional prosedur (SOP)

**MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG
GEDONG TATAAN**

**Oleh :
Nur Halimah**

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Laporan Akhir : **MEKANISME PENYALURAN KREDIT
MODAL KERJA (KMK) PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG GEDONG TATAAN.**

Nama Mahasiswa : **Nur Halimah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001081008**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Ahmad Faisol, S.E., M.M.
NIP 19791231 200604 1 004

Ketua Jurusan Mananjemen

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP 19600105 198603 1 005

Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Ahmad Faisol, S.E., M.M.

Penguji Utama : Driya Wiryawan, S.E., M.M.

Sekretaris : Nurul Husna, S.E., M.S.M.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 09 Mei 2023



A handwritten signature in black ink, corresponding to the name Ahmad Faisol, S.E., M.M. mentioned in the text.

A handwritten signature in black ink, corresponding to the name Driya Wiryawan, S.E., M.M. mentioned in the text.

A handwritten signature in black ink, corresponding to the name Nurul Husna, S.E., M.S.M. mentioned in the text.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG GEDONG TATAAN

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin , tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut dia atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 April 2023
Yang Memberi Pernyataan



Nur Halimah
2001081008

RIWAYAT HIDUP

Nur Halimah, lahir pada tanggal 10 Oktober 2002 di desa Sinarsemendo Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus sebagai anak ke-7 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Yatini. Pendidikan penulis di mulai dari SD Negeri 1 Sinarsemendo pada tahun 2008. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Talangpadang dan selesai pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Talangpadang pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung. Pada tanggal 04 Januari – 10 Februari tahun 2023 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Magang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan.

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

- Nur Halimah

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan cinta kasihku kepada sang pencipta ALLAH SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk umatnya.

Ku persembahkan karya-ku ini kepada Kedua orangtuaku :

Bapak Baharuddin dan Ibu Yatini

Terimakasih

Atas segala pengorbanan dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan dan ketulusan yang telah papa dan mama berikan untukku. Semoga kalian dapat berbangga dengan apa yang telah aku raih saat ini, meskipun aku belum mampu memberikan kebahagiaan yang lebih untuk kalian berdua.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezeki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan. dengan judul :

“MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG GEDONG TATAAN”.

Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan, dan bimbingannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memfasilitasi saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Bapak Ribhan, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan yang turut membantu dalam program penempatan Praktik Kerja Lapangan.
5. Bapak Ahmad Faisol, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir dan Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan akhir ini.
6. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada sidang ujian komprehensif.
7. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. Selaku Sekretaris Penguji yang ikut serta membantu menguji dan memberi saran untuk Laporan Akhir.
8. Seluruh Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
9. Bapak Helmi Dharma Putra selaku Pimpinan Cabang dan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan.
10. Seluruh Pegawai di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan terimakasih atas bimbingan dan kerjasamanya selama penulis menjalankan Praktek Kerja Lapangan.
11. Bapak Nasirudin selaku Staff Sekretariat DIII Keuangan dan Perbankan yang telah membantu penyelesaian administrasi.
12. Adikku tercinta Zamzami yang telah memberikan dukungannya kepadaku.

13. Untuk sahabat - sahabat ku yang selalu menyemangati Tika Nurasyiah, Mutiara Salsabilla Diva, Nadisa Aisyah Andini, Nur Hayati, Bella Azizah. Terimakasih.
14. Teruntuk Haiqal Nurul Putra terimakasih sudah menjadi *suport system* yang baik, terimakasih atas dukungannya selama ini, dan terimakasih sudah mau direpotkan sampai saat ini.
15. Seluruh teman – teman kelas A Diploma 3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2020.
16. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir yang ditulis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca Laporan Akhir ini menjadi lebih baik dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Maret 2023
Penulis,

Nur Halimah
NPM 2001081008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir.....	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Bank	7
2.2 Jenis – Jenis Bank.....	7
2.3 Pengertian Mekanisme	9
2.4 Pengertian Kredit.....	9
2.5 Unsur-unsur Kredit.....	9
2.6 Fungsi dan Manfaat Kredit.....	10
2.6.1 Fungsi Kredit	10

2.6.2 Manfaat Kredit.....	11
2.7 Jenis – Jenis Kredit.....	11
2.8 Prinsip Pemberian Kredit	15
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK .	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Objek Kerja Praktik.....	20
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	20
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Pengertian Kredit Modal Kerja.....	31
4.1.2 Syarat-Syarat Pengajuan Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat . 32	
Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan	32
4.2 Mekanisme Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat	33
Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan.....	33
4.3 Perbandingan Mekanisme Penyaluran Kredit Modal Kerja dengan	34
Standar Operasional Prosedur (SOP) PT. Bank Rakyat Indonesia	34
(Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan.	34
4.3.1 Pengajuan Kredit oleh nasabah.....	40
4.3.2 Pre screening (<i>BI Checking</i>)	40
4.3.3 Analisis 5C.....	40
4.3.4 Analisis Laporan keuangan	42
4.3.5 <i>Survey on the spot</i> (<i>OTS</i>).....	42
4.3.6 Komite.....	42
4.3.7 Revisi ya / tidak	42
4.3.8 Negoisasi Nasabah	43
4.3.9 Selesaikan Paket.....	43
4.3.10 <i>Maintenance</i> data dengan aplikasi (<i>LAS</i>).....	43
4.3.11 Verifikasi LAS ke ADK (<i>Administrasi Delegasi Kredit</i>).....	43

4.3.12 Verifikasi LAS ke Pimpinan cabang.....	44
4.3.13 Putusan kredit.....	44
4.3.14 Akad.....	44
4.3.15 Monitoring	45
4.4 Simulasi Penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK)	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Debitur Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	4
Tabel 4.1 Persyaratan Umum Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	32
Tabel 4.2 Persyaratan Khusus Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	32
Tabel 4.3 Perbandingan Mekanisme Penyaluran Kredit Modal Kerja dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	34
Tabel 4.4 <i>Pre screening</i> (BI Checking)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	27
Gambar 4.1 Mekanisme Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 2 Jurnal Aktivitas Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 4 Penilaian Pembimbing Lapangan
- Lampiran 5 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan
- Lampiran 6 Plafond Angsuran dan Jangka Waktu Pinjaman
- Lampiran 7 Formulir Pengajuan Kredit

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan operasional bank, kebutuhan akan dana yang besar harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana tidak mungkin operasional bank dapat berjalan dengan lancar. Di samping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemampuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya pemerintah dan masyarakat semakin membutuhkan keberadaan dunia perbankan.

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam praktiknya, industri perbankan memuat risiko yang harus ditanggung oleh industri perbankan, salah satu indikasi yang dapat menimbulkan suatu masalah dan industri perbankan tidak hanya menyalurkan kredit semata, melainkan bagaimana kredit yang disalurkan dapat kembali dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati antara pihak bank dan debitur. Karena hal ini yang merupakan titik ukur suatu bank sehat

dalam penyaluran dan pengembalian kredit keduanya dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Kerugian yang timbul dalam suatu penyaluran kredit oleh industri perbankan yang berasal dari tingginya tingkat kredit yang di kategorikan macet, karena kurangnya perhatian bank secara serius setelah kredit itu berjalan. Dan ada juga faktor lain yang tidak kalah penting adalah sangat minim analisis kredit yang dilakukan bank pada saat terjadi perubahan siklus usaha. Penyaluran kredit merupakan kegiatan operasional bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh kepada kesehatan dan kelangsungan bank, sehingga bank harus melaksanakan analisis yang mendalam sebelum memutuskan untuk menyetujui atau menolak permohonan kredit dari calon debitur. Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank, nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika salah dalam menyalurkan kredit, kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet Kasmir (2014).

Meskipun bank telah melakukan analisis yang cermat risiko kredit bermasalah juga mungkin terjadi (Ismail 2010). Kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dengan demikian dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh bank. Dalam perkembangan ekonomi yang sekarang ini kredit modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting yaitu

untuk mengembangkan perekonomian di setiap negara, dengan cara memberikan kredit modal kerja untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar Kasmir (2012).

Kredit modal kerja dibutuhkan bagi masyarakat, karena memberikan kemudahan bagi calon debitur untuk pembelian barang-barang, modal, atau memberikan tambahan modal kerja untuk kebutuhan operasional sehari-hari dengan angsuran yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Persyaratan dalam pemberian kredit yaitu, harus ada jaminan berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang tidak bergerak seperti tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat tanah, hak pakai yang diberikan berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang bergerak seperti kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan surat tanda nomor kendaraan bermotor dan bukti pemilik kendaraan bermotor.

Peran dan tugas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat luas. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan pihak bank. Arti lain dari alokasi dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Penjualan dana ini tidak laim agar perbankan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin. Dalam mengalokasikan dananya pihak perbankan

harus dapat memilih dari berbagai alternatif yang ada. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Fahmi dan Hadi (2010).

Berikut merupakan data jumlah nasabah dan realisasi kredit modal kerja selama satu tahun terakhir :

Tabel 1.1 Data Jumlah Debitur Kredit Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan

No	Bulan	Jumlah Debitur	Diterima	Ditolak
1.	Januari	11	8	3
2.	Februari	10	7	3
3.	Maret	9	7	2
4.	April	8	8	-
5.	Mei	5	5	-
6.	Juni	5	5	-
7.	Juli	6	3	3
8.	Agustus	7	7	-
9.	September	9	9	-
10.	Oktober	10	8	3
11.	November	10	9	1
12.	Desember	13	10	3
Jumlah		103	86	18

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan 2022

Berdasarkan analisa yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan, mekanisme penyaluran kredit modal kerja masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain informasi yang masih kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi calon debitur pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit dapat terhambat. Kendala lainnya yaitu dokumen yang dibawa calon debitur kurang sesuai dengan yang diinginkan pihak bank, karena itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman dan penilaian angunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **“MEKANISME PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG GEDONG TATAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat didefinisikan masalah yang terkait yaitu kurangnya informasi nasabah mengenai mekanisme dan prosedur- prosedur apa saja, yang harus dilakukan dalam pemberian kredit modal kerja kepada nasabah sehingga nasabah tersebut dianggap layak mendapatkan kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan. Maka rumusan masalah pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan ?
2. Apakah mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan sudah berjalan dengan baik ?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan.
2. Untuk mengetahui apakah mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan sudah berjalan dengan baik.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

1. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang perkreditan khusus untuk menciptakan kinerja penyaluran kredit yang baik antara perusahaan/instansi dengan lembaga pendidikan agar dapat bekerja sama sehingga apabila perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai mekanisme penyaluran kredit model kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan serta sebagai bahan referensi untuk menyusun atau menyelesaikan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Berguna untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan penulisan laporan akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung.

4. Bagi Universitas Lampung

Bagi Universitas Lampung sebagai bahan pembandingan bagi Universitas Lampung untuk penelitian sebagai tema yang sama dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

2.2 Jenis – Jenis Bank

Perbedaan jenis-jenis bank dapat dilihat dari segi fungsi bank serta kepemilikan. Bank dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang ditawarkan maupun jangkauan wilayah operasinya, sedangkan kepemilikan perusahaan dilihat dari segi pemilik saham yang ada serta akte pendiriannya.

Menurut Kasmir (2014) jenis-jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya

a. Bank umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank perkreditan rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Dilihat dari segi kepemilikan

a. Bank milik pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b. Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendirinya pun didirikan oleh swasta begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta Pulan.

c. Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri baik milik swasta asing atau pemerintah asing jelas kepemilikannya pun dimiliki oleh pihak luar negeri.

e. Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional kepemilikan sahamnya serta mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

2.3 Pengertian Mekanisme

Menurut Mulyadi (2010) mekanisme merupakan urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

2.4 Pengertian Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

2.5 Unsur-unsur Kredit

Menurut Kasmir (2014) kredit memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Kepercayaan

yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang kepercayaan ini diberikan oleh bank di mana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyidikan tentang nasabah baik secara intern maupun dari ekstern penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

2. Kesepakatan

Di samping unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit kesepakatan ini

dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek jangka menengah atau jangka panjang.

4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagih/macet, pemberian kredit semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya. Demikian pula sebaliknya resiko ini menjadi tanggungan bank baik, resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh Resiko yang tidak disengaja misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut, yang kita kenal dengan nama bunga balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi ini merupakan keuntungan bank sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

2.6 Fungsi dan Manfaat Kredit

2.6.1 Fungsi Kredit

Menurut Firdaus dan Aryanti (2012) fungsi-fungsi Kredit adalah sebagai berikut :

- a. kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa
- b. kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru
- c. kredit sebagai alat pengendalian harga

- d. kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/faedah potensi-potensi ekonomi yang ada

2.6.2 Manfaat Kredit

Manfaat kredit cukup banyak apabila dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan manfaat Kredit adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Kredit bagi Debitur
 - a. Untuk meningkatkan usahanya maka debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi
 - b. Kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha layak untuk dibiayai
 - c. Jumlah bank yang ada di sekitar relatif banyak sehingga debitur dapat dengan mudah memilih bank yang sesuai dengan jenis usahanya
 - d. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kredit relatif murah
 - e. Terdapat berbagai macam tipe dan jenis penelitan yang disediakan
 - f. Rahasia keuangan debitur terlindungi
 - g. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan

2.7 Jenis – Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012) jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

1. Jenis kredit dilihat dari segi kegunaan

Maksud jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk menggunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan Jika ditinjau dari segi gunanya terdapat dua jenis kredit yaitu :

a. Kredit Investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaian untuk satu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya contoh Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Kredit dilihat dari segi tujuan kredit

kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit Apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah sebagai berikut :

a. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

b. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

c. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu

Dilihat dari segi jangka waktu artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya jenis kredit ini adalah sebagai berikut :

a. Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja beberapa bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu di atas 3 tahun atau 5 tahun biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti Perkebunan karet kelapa sawit atau manufaktur juga kredit konsumtif seperti kredit Perumahan.

4. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan jenis kredit dilihat dari segi jaminannya adalah sebagai berikut :

a. Kredit dengan Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu jaminan tersebut dapat berbentuk barang yang berwujud atau tidak berwujud artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan melindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b. Kredit Tanpa Jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

5. Jenis kredit dilihat dari sektor usaha

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda Oleh karena itu pemberian fasilitas kredit pun berbeda pula jenis Jika dilihat dari sektor usaha sebagai berikut :

a. Kredit Pertanian

Merupakan kredit yang di biyai untuk setor perkebunan atau pertanian rakyat sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit Peternakan

Dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.

c. Kredit Industri

Yaitu kredit untuk membiaya industri pengolahan baik untuk industri kecil menengah atau besar.

d. Kredit Pertambangan

Yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas minyak atau tambang timah.

e. kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

f. Kredit Profesi

Diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen Doktor dan atau pengacara.

g. Kredit Perumahan

Yaitu keren untuk membiayai pembangunan atau pembelian rumah dan sektor-sektor usaha lainnya.

2.8 Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan kepada debitur maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit disalurkan.

Menurut Kasmir (2014) ada beberapa prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan sebelum bank memberikan fasilitas kredit kepada calon debitur yaitu dengan analisis 5c dan 7P. Analisis 5C sebagai berikut :

1. Karakter (*Character*)

Adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur titik tujuannya untuk memberikan keyakinan pada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar dapat dipercaya.

2. Kemampuan (*Capacity*)

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis secara kemampuannya mencari laba.

3. Modal (*Capital*)

Untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki oleh nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank sehingga dapat dilihat nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan fasilitas kredit oleh pihak bank.

4. Jaminan (*Collateral*)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik bersifat fisik maupun non fisik.

5. Kondisi ekonomi (*Condition of economy*)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi saat ini dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

Selain prinsip 5C prinsip lainnya yang digunakan oleh lembaga keuangan dalam memberikan kredit adalah prinsip 7P. Dalam prinsip ini terdapat 7 kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Kepribadian (*Personality*)

Pada prinsip ini hampir sama dengan karakter pada prinsip 5C yaitu menilai dan melihat bagaimana keseluruhan kepribadian nasabah mencakup sikap dan perilakunya sehari-hari maupun masa lalunya.

b. Kelompok (*Party*)

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu Berdasarkan model, loyalitas serta karakternya.

c. Tujuan (*Purpose*)

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis yang diinginkan nasabah.

d. Prospek (*Prospect*)

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang Apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e. Pembayaran (*Payment*)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.

f. Keuntungan (*Profitability*)

Untuk menganalisis Bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

g. Proteksi (*Protection*)

Tujuannya adalah Bagaimana menjaga kredit yang diberikan oleh bank namun melalui suatu perlindungan.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar, perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan di tengah setting alamiah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan bersumber dari objek penelitian yaitu pada PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Gedung Tataan sedangkan data yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedung Tataan yang terlibat dalam pemberian kredit di bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedung Tataan

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan laporan akhir observasi serta hasil PKL di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan yang dimulai dari tanggal 04 Januari -10 Februari.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk menghubungkan data dalam melakukan penelitian diperlukan data yang akurat dan dapat digunakan serta diolah menjadi suatu informasi untuk mendukung penulisan laporan akhir metode yang dipergunakan oleh penulis, untuk mendapatkan data yang tepat dan objektif dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

penilaian kepustakaan adalah Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti literatur catatan kuliah jurnal ilmiah dan yang lainnya yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir.

2. Penelitian Lapangan

penelitian Lapangan adalah pengumpulan data penelitian langsung dan informasi langsung dilakukan pada objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi akurat yang diperlukan teknik-teknik yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Melakukan penelitian dan tinjauan langsung di PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Gedong Tataan mulai dari tanggal 04 Januari 2023 – 10 Februari 2023.

b. Wawancara

Tanya jawab secara langsung dengan karyawan bagian account officer kredit PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Gedong Tataan.

c. Dokumentasi

Mencatat semua informasi mengenai pemberian kredit yang dijabarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Tataan.

3.4 Objek Kerja Praktik

Objek kerja praktik adalah Perusahaan atau lembaga keuangan yang memberikan layanan kredit kepada nasabah.

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Gedong Tataan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jangka waktu penelitian selama 40 hari dimulai dari tanggal 04 Januari 2023 – 10 Februari 2023.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintah yang beroperasi pertama kali di Indonesia dalam perkembangan BRI sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi dan misi BRI dalam melayani nasabah dalam pelaksanaan operasionalnya PT Bank Rakyat Indonesia bersifat Tbk kantor cabang Gedung Tataan dijalankan oleh para pegawai yang

memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang besar sesuai yang telah ditentukan dalam job description masing-masing bagian Sesuai dengan standar organisasi perusahaan.

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia pada awalnya bank Rakyat Indonesia BRI didirikan di Purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Aria Wiriatmadja pada 1894 di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama De Peorwokertoscne Hulp En Spaarbank Der Inlandsche Hoofden atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Pribumi. Pada tahun 1895 didirikanlah Bank Perkreditan Rakyat pertama dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Ambtneren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi. Sejak saat itu BRI mengalami pergantian nama, antara lain pada tahun 1912 menjadi Centralekas Voor Het Volkscredietwezen dan pada tahun 1934, berubah nama menjadi Algemeene Volkscrediet Bank (AVB) yang menyatukan bank-bank perkreditan pada saat itu. Tahun 1942, AVB berubah menjadi Syomin Ginko. Sejak kemerdekaan Republik Indonesia, berubah nama lagi menjadi Bank Rakyat Indonesia yang kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS) lalu menjadi Bank Menengah. Berdasarkan Perpu No. 41, berdiri Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan gabungan BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Handels Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan penetapan presiden (penpres) No. 9 tahun 1965 BKTN diintegrasikan kedalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah melalui pembentukan bank tunggal dengan Nama BNI unit II bidang rural, dan berdasarkan UU No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang

Pokok Perbankan dan UU No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral yang mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, BNI Unit II Rural menjadi BRI. Perubahan status BRI menjadi persero, terjadi sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan peratiran pemerintah RI No. 21 tahun 1992 yang mengubah status BRI menjadi PT. BRI (persero). Seiring dengan kondisi perokonomian yang menuntut BRI untuk lebih berperan aktif dalam penyaluran dan penghimpunan dana masyarakat, BRI melaksanakan go public pada tanggal 23 oktober 2003 dan sejak saat itu berganti nama menjadi PT. BRI (persero) Tbk.

3.4.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT. BRI (Persero) Tbk

The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion.

Misi PT. BRI (Persero) Tbk

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.s
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.4.2.3 Bidang Usaha Perbankan

Bank BRI bergerak dibidang usaha jasa keuangan karena dalam kegiatannya melakukan usaha-usaha perbankan. Yaitu menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau jasa-jasa perbankan lainnya. Bank BRI memfokuskan bisnis inti dan pelayanan pada 4 bidang utama yakni usaha kecil dan menengah (UMK), Mikro, Konsumer dan Komersial. Keempat segmen ini merupakan pilar bisnis Bank BRI dengan pelayanan secara konvensional yang didukung oleh sistem pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

3.4.2.4 Produk dan Jasa Layanan PT. BRI (Persero) Tbk

1. Produk Tabungan

a. Tabungan Britama

Merupakan tabungan beragam kemudahan dengan didukung fasilitas e-banking dan sistem *Real Time Online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

b. Simpedes

Merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dipakai dilayani dikantor cabang khusus BRI/Kanca BRI/KCP/BRIUnit/TerasBRI, yang jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Simpedes TKI

Merupakan tabungan yang diperuntkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran atau penampungan gaji TKI

d. Tabungan Haji

Merupakan produk tabungan BRI yang diperuntkan khusus bagi yang ingin melakukan biaya perjalanan haji

e. BritAma Valas

Merupakan tabungan dalam mata uang asing untuk memenuhi kebutuhan simpanan yang menawarkan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam jenis *Currency* meliputi USD, AUD, SOD, CNY, dan EUR.

f. BritAma Bisnis

Merupakan tabungan yang memberikan kelulusan lebih dalam bertransaksi, kejelasan dalam pencatatan dan keuntungan lain yang menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis.

g. BritAma Rencana

Merupakan tabungan investasi dengan setoran setiap bulannya yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa nasabah.

h. Tabungan BRI Junior

Merupakan produk tabungan BRI yang ditunjukkan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

i. TabunganKu

Merupakan produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Produk Deposito

a. Deposito Rupiah

Merupakan bentuk deposito dalam bentuk rupiah.

b. Deposito Valas

Merupakan produk deposito BRI yang memberikan kenyamanan investasi dana dalam bentuk mata uang asing.

c. *Deposito On Call*

Deposito On Call merupakan produk deposito yang menawarkan investasi yang tinggi.

3. Produk Pinjaman

a. Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk modal atau aktiva tetapperusahaan. Seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan, bangunan, dll.

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produk, piutang dan persediaan.

c. Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produk, piutang dan persediaan.

d. KMK Ekspor

Merupakan fasilitas kredit untuk pembiayaan produk atau pembelian barang-barang untuk di ekspor (*Pre-ekspor Financing*) atau pembiayaan kepada nasabah yang melakukan negosiasi wesel ekspor (*Post ekspor Financing*).

e. KMK Kontruksi

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan jasa kontruksi atau pekerjaan yang berhubungan dengan penyelesaian proyek.

f. Kredit BRIGuna

Merupakan kredit kepala pegawai tetap atau pensiunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan pembiayaan yang berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji ataupun pensiunan).

g. Kredit Waralaba

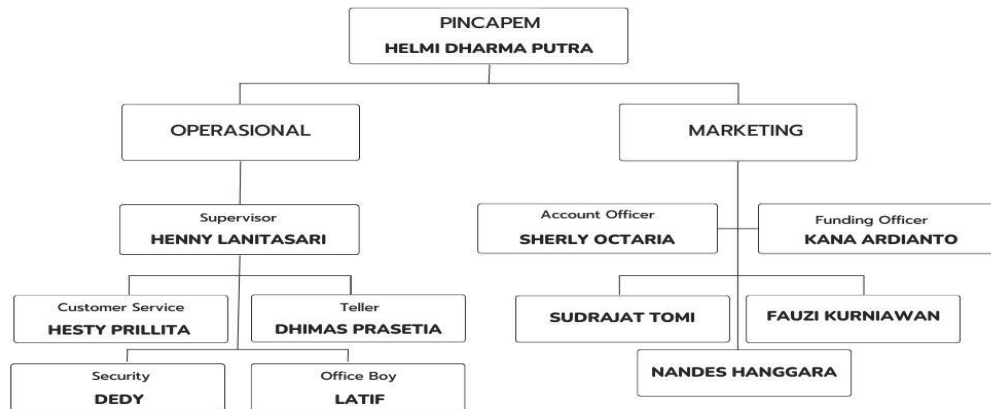
Merupakan kredit yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi bagi usaha waralaba.

h. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Merupakan kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati.

3.4.2.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Gedong Tataan 2022



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Gedong Tataan

Berikut tugas pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Gedong Tataan sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

Tugas dan tanggung jawab Pemimpin cabang diantaranya :

- a. Mengelola seluruh kegiatan kantor cabang Bank Rakyat Indonesia dan unit di wilayahnya.
- b. Mengetahui dan memelihara arsip yang ada yang mencakup seluruh kebijaksanaan peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pinjaman perkiraan kas dan operasi luar negeri.
- c. Mengikuti perubahan yang terjadi di bidang perekonomian dan kondisi kerja yang mempengaruhi kegiatan di kanca.
- d. Memeriksa dan menganalisa secara berkala kondisi keuangan dan bagian-bagian untuk menentukan perlu atau tidaknya perbaikan dan pencegahan.

- e. Mengelola rencana pengembangan bisnis mengadakan hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit sub unit organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. *Supervisor*

Tugas dan tanggung jawab *supervisor* diantaranya:

- a. Memastikan bahwa tugas-tugas di bidang personalia logistik (termasuk surat berharga untuk Kanca lain) dan keamanan di kantor cabang dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan meningkatkan pada nasabah dan internal consumer.
- c. Mengatur lalu lintas komunikasi telepon faksimilasi internet dalam rangka menjaga efektivitas kemungkinan kanca menyiapkan kuitansi tambahan kas.
- d. Menyetujui tambahan kas awal teller membeku dan mendistribusikan uangnya kepada teller memelihara dan mengerjakan registrasi kas induk.

3. *Account Officer*

Tugas dan tanggung jawab *Account Officer* diantaranya :

- a. Membuat PRT perkreditan atau sektor yang dikelola guna mencapai sasaran yang ditetapkan.
- b. Mengelola account yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kanca.

- c. Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dan close selling kepada nasabah untuk mendapat kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- d. Membuat RPT atas kredit program sesuai rencana yang di *breakdown* dan bertanggung jawab atas pencapaiannya.
- e. Mempersiapkan dan melaksanakan pembinaan account yang menjadi tanggung jawab serta memantau hasil laba dari pendapatan yang dapat dicapainya.

4. *Funding Officer*

Tugas dan tanggung jawab *Funding Officer* diantaranya :

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pemimpin cabang sebagai pedoman kerja.
- b. Menyusun rencana kerja 3 bulan dan bulanan bersama rencana kerja tahunan telah ditetapkan.

5. *Customer Service*

Tugas dan tanggung jawab *Customer Service* diantaranya :

- a. Melayani pembukaan rekening baru deposito tabungan giro.
- b. Melayani permintaan buku cek, buku bilyet giro dan buku setoran.
- c. Membuat debit nota kepada nasabah giro atas pemakaian cek/ bilyet giro.
- d. Melayani informasi saldo nasabah.
- e. Memberikan informasi produk-produk bank.
- f. Melayani komplain nasabah.

6. *Teller*

Tugas dan tanggung jawab *Teller* diantaranya :

- a. Melayani pembayaran kiriman uang masuk tunai sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Menerima setoran tunai kiriman uang keluar sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- c. Menerima setoran kiriman uang keluar dengan cek/bilyet giro internal sesuai dengan prosedur.
- d. Menerima setoran kiriman uang keluar dengan cek/bilyet giro bank lain sesuai prosedur e membuat/mengerjakan/mengisi kartu aktifitas teller.

7. *Security* (Keamanan)

Tugas dan tanggung jawab *Security* diantaranya :

- a. Melayani nasabah dengan memberikan pelayanan dengan cara memberikan bantuan terhadap nasabah berkaitan dengan kepentingan nasabah.
- b. Memberikan rasa aman kepada nasabah maupun semua pegawai BRI
- c. Mengamankan kantor BRI

8. *Cleaning Service* (Pramubakti)

Tugas dan tanggung jawab *Cleaning Service* diantaranya :

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan BRI demi memberikan rasa kenyamanan kepada nasabah yang datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan menurut hasil pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Gedong Tataan pada dasarnya sama dengan mekanisme penyaluran kredit pada bank pada umum lainnya yaitu terdapat tahapan yang harus dilalui oleh calon debitur yang terdiri dari tahap pengajuan kredit oleh nasabah, *BI checking*, analisa laporan keuangan, survey (*on the spot*), komite, revisi, negoisasi nasabah, selesaikan paket, *maintenance* data dengan aplikasi LAS (*Loan Approval System*), verifikasi LAS (*Loan Approval System*) ke ADK (administrasi delegasi kredit), verifikasi LAS (*Loan Approval System*) ke pimpinan cabang, putusan kredit, akad, dan monitoring.
2. Mekanisme penyaluran kredit modal kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Gedong Tataan, sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Bank BRI, akan tetapi pada tahap pengajuan kredit masih diperlukan adanya perbaikan. Pada tahap pengajuan kredit pihak bank belum menyampaikan secara jelas mengenai syarat-syarat dan mekanisme penyaluran kredit modal kerja kepada debitur sehingga sering terjadinya ketidaklengkapan dokumen persyaratan yang dibawa

oleh debitur pada saat pengajuan kredit. Atau persyaratan yang dibawa oleh debitur tidak sesuai dengan keinginan dari pihak bank.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Gedong Tataan adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Gedong Tataan sebaiknya harus memberikan penjelasan yang lebih spesifik kepada calon debitur mengenai bagaimana mekanisme penyaluran kredit modal kerja yang diterapkan oleh bank tersebut.
2. Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Gedong Tataan melakukan perbaikan pada tahap pengajuan kredit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Bank BRI. Hal tersebut bertujuan agar penyaluran kredit modal kerja dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Melayu. (2006). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Cetakan Kelima, PT. Bumi Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Prenda Media Group.
- Fahmi, Hadi, (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung. Alfabeta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Firdaus, Ariyanti. (2012). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- <https://bri.co.id> tentang Sejarah dan Visi Misi PT BRI (diakses Pada Tanggal 16 Februari 2023 Pukul 16.45 WIB)
- <https://bri.co.id> tentang Produk Jasa Layanan PT BRI (diakses Pada Tanggal 20 Februari 2023 Pukul 20.00 WIB)